

## Hubungan antara Ibu Pengidap Diabetes dengan Kelahiran Bayi Makrosomia di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018

**Idha Farahdiba, Agusalm**  
**Akademi Kebidanan Pelamonia Makassar**

### Abstrak

Berdasarkan pengambilan data awal yang diperoleh di RSUD Syekh Yusuf Gowa, pada tahun 2016 jumlah ibu hamil yang mengalami Diabetes sebanyak 510 dari jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 1840, pada tahun 2017 jumlah ibu hamil yang mengalami Diabetes sebanyak 543 dari jumlah kunjungan ibu hamil 1243, dan pada bulan Januari s/d juli tahun 2018 jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 308 orang (Profil RSUD Syekh Yusuf Gowa). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Pengidap Diabetes Dengan Kelahiran Bayi Makrosomia di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Analitik dengan melakukan pendekatan Cross Sectional Study untuk mengetahui Hubungan Antara Pengidap Diabetes Dengan Kelahiran Bayi Makrosomia di RSUD Syekh Yusuf Gowa dengan jumlah populasi. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square (Fisher's Exact Test) diperoleh nilai  $P (0,518) < \alpha (0,05)$ , yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara ibu pengidap Diabetes dengan kelahiran bayi Makrosomia di RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2018. Kesimpulan dari penelitian ini tidak terdapat hubungan antara ibu pengidap Diabetes dengan Kelahiran bayi Makrosomia di RSUD Syekh Yusuf Gowa sehingga diharapkan pada ibu hamil rutin untuk memeriksakan kehamilannya untuk mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan dan persalinan.

**Kata Kunci : Makrosomia, Gestasional , Diabetes mellitus**

### Pendahuluan

Kehamilan merupakan kondisi diabetogenik yang ditandai dengan penambahan berat badan dan perubahan hormonal yang merangsang resistensi insulin jaringan, yang menyebabkan tubuh tidak dapat mempertahankan glukosa dalam rentang normal. Ibu diabetes tidak dapat mengatasi peningkatan kebutuhan insulin, sehingga menyebabkan glukosa darah plasma meningkat atau yang disebut Hiperglikemia. Hipotesis pedersen menyatakan bahwa keadaan hiperglikemia pada ibu dapat menyebabkan Hiperglikemia pula pada janin karena dengan mudah glukosa dapat menembus plasenta. Hal ini menyebabkan respon insulin janin berlebihan sehingga terjadi pertumbuhan janin berlebihan yang berujung pada berat bayi lahir besar.

Secara global, prevalensi diabetes mellitus kehamilan adalah 16,9%. sebanyak 91,6% kasus diabetes mellitus dalam kehamilan terjadi dinegara dengan perekonomian sedang dan rendah, serta keterbatasan akses pelayanan kesehatan ibu. Prevalensi global Diabetes Mellitus kehamilan adalah 16,9%. Asia Tenggara mempunyai prevalensi tertinggi yaitu

25%. Diabetes Mellitus diperkirakan akan mencapai 380 juta pada tahun 2025.

Berdasarkan pengambilan data awal yang diperoleh di RSUD Syekh Yusuf Gowa, pada tahun 2016 jumlah ibu hamil yang mengalami Diabetes sebanyak 510 dari jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 1840, pada tahun 2017 jumlah ibu hamil yang mengalami Diabetes sebanyak 543 dari jumlah kunjungan ibu hamil 1243, dan pada bulan Januari s/d juli tahun 2018 jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 308 orang (Profil RSUD Syekh Yusuf Gowa).

### Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study untuk mengetahui Hubungan Antara Ibu Pengidap Diabetes Dengan Kelahiran Bayi Makrosomia di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018.

#### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018.

**Populasi**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang bersalin di RSUD Syekh Yusuf Gowa sebanyak 98 orang.

**Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Syekh Yusuf Gowa Pada bulan Januari sampai Juni 2018.sebanyak 98 orang

**Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini sampel diambil secara *Total sampling* dimana peneliti memilih

**Hasil Penelitian**

seluruh ibu yang bersalin sebanyak 98 orang di RSUD Syekh Yusuf Gowa.

**Pengolahan dan Analisis Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar ceklis, pengolahan data dilakukan menggunakan sistem komputerisasi (Software Statistik). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat dan bivariat (*Chi-Square*) dengan nilai alfa sebesar 0,05 (95%).

Tabel 1  
Distribusi Responden Berdasarkan  
Umur Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018

Umur(Tahun)	n	%
<25Tahun	9	9,2
25-35 Tahun	45	45,9
>35Tahun	44	44,9
Total	98	100,0

Sumber : *Data Sekunder*

Tabel 1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan umur. Responden yang berumur <25 tahun sebanyak 9 orang (9,2%), responden yang berumur tahun 25-35 Tahun sebanyak 45

orang (45,9%), responden yang berumur >35 Tahun sebanyak 44 orang (44,9%).

Tabel 2  
Distribusi Responden Berdasarkan  
Pendidikan Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018

Pendidikan	n	%
Tidak Sekolah	11	11,2
Tamat SD	35	35,7
Tamat SMP	30	30,6
Tamat SMA	15	15,3
D3/S1	7	7,1
Total	98	100,0

Sumber : *Data Sekunder*

Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan. Responden yang tidakSekolah sebanyak 11 orang (11,2%), responden yang tamat Sekolah Dasar sebanyak 35 orang (35,7%), responden yang tamat

Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak89orang (30,6%), responden yang tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 15orang (15,3%) dan responden yang tamat D3/S1 sebanyak 7 orang (7,1%)

Tabel 3  
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018

Pekerjaan	n	%
IRT	25	25,5
PNS	40	40,8
Pegawai Swasta	33	33,7
Total	98	100,0

Sumber : *Data Sekunder*

Tabel 3 menunjukkan distribusi responden berdasarkan pekerjaan Responden yang tidak bekerja atau Ibu Rumah Tangga sebanyak 25 orang (25,5%), responden yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 40 orang (40,8%)

Tabel 4  
Distribusi Responden Berdasarkan kejadian Diabetes Mellitus di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018.

Diabetes Mellitus	n	%
Menderita	35	36,7
Tidak menderita	63	63,3
Total	98	100,0

Sumber : *Data Sekunder*

Tabel 4 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan kejadian diabetes mellitus. Responden yang menderita DM sebanyak 35 orang (36,7%), dan responden yang tidak menderita DM sebanyak 63 orang (63,3%)

Tabel 5  
Distribusi Responden Berdasarkan Makrosomia Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018

Makrosomia	n	%
Mengalami	18	18,4
Tidak Mengalami	80	81,6
Total	98	100,0

Sumber : *Data Sekunder*

Tabel 5 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan Makrosomia. Responden yang mengalami Makrosomia sebanyak 18 orang (18,4%), dan responden yang tidak mengalami Makrosomia sebanyak 80 orang.

Tabel 6  
Hubungan Diabetes Mellitus Dengan kasus Makrosomia Di RSUD Syekh Yusuf Gowa pada Tahun 2018

DM Gestasional	Makrosomia		Total	P			
	Mengalami	Tidak mengalami					
	n	%			n	%	
Menderita	7	38,9	11	61,1	18	100,0	0,518
Tidak Menderita	29	36,3	51	63,8	80	100,0	
Total	36	36,7	62	63,3	98	100,0	

Sumber : *Data Sekunder*

Tabel 6 menunjukkan hasil analisis hubungan antara ibu pengidap Diabetes dengan kelahiran bayi Makrosomia. Ibu dengan Diabetes Mellitus yang melahirkan bayi Makrosomia sebanyak 7 orang (38,9%) yang tidak menderita Diabetes mellitus yang melahirkan bayi dengan makrosomia sebanyak 11 orang (61,1%). sedangkan ibu yang menderita diabetes mellitus yang tidak melahirkan bayi makrosomia sebanyak 29 orang (36,3%) yang tidak menderita diabetes

mellitus yang tidak melahirkan bayi makrosomia sebanyak 51 orang (63,8%) .

### Pembahasan

Dari hasil analisis hubungan antara ibu pengidap Diabetes Mellitus yang melahirkan bayi Makrosomia tercatat sebanyak 7 orang (38,9%), Sedangkan pada ibu yang tidak menderita Diabetes Mellitus yang melahirkan bayi Makrosomia sebanyak 11 orang (61,1%). Sedangkan ibu yang menderita diabetes mellitus yang tidak melahirkan bayi makrosomia sebanyak 29 orang (36,3%) yang tidak menderita diabetes mellitus yang tidak melahirkan bayi makrosomia sebanyak 51 orang (63,8%). Dari hasil penelitian tersebut tidak ditemukan adanya hubungan antara ibu pengidap Diabetes Mellitus dengan kelahiran bayi Makrosomia.

Bayi lahir besar (Makrosomia) merupakan komplikasi Diabetes Mellitus tersering. Seorang ibu dengan riwayat sakit gula, bila hamil harus melakukan pemeriksaan laboratorium tentang kadar gula darah untuk mencegah terjadinya komplikasi kematian bayi di dalam rahim. Pemeriksaan kadar gula darah sebaiknya dilakukan saat usia kehamilan 24-28 minggu, bila kadar gula darah tidak normal, nilai kadar gula harus di turunkan dalam batas aman atau normal. Dengan menggunakan obat penurun gula darah tablet tidak dibenarkan sebab bisa membahayakan bayi. Seorang ibu hamil gemuk beresiko 4 sampai 12 kali untuk melahirkan bayi besar. Bayi besar dapat disebabkan berat badan ibu yang berlebihan baik sebelum hamil (obesitas) maupun kenaikannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Mutiara Sari (2015) Bila ibu hamil punya riwayat melahirkan bayi makrosomia sebelumnya, maka ia beresiko 5-10 kali lebih tinggi untuk kembali melahirkan bayi makrosomia dibandingkan wanita yang belum pernah melahirkan bayi makrosomia karena umumnya berat seorang bayi yang akan lahir berikutnya bertambah sekitar 80 sampai 120 gram. Bayi besar (bayi dengan berat lebih berat dari 4000 gram) dan sering terjadi pada ibu yang telah sering melahirkan (multipara) dibandingkan dengan kehamilan pertama. Banyak orang memandang diabetes hanya dari segi klinisnya saja, sehingga perlu membantu mengenal perasaan pasien, sebagai penderita diabetes agar dapat mengendalikan lebih baik. Segi emosional ini meliputi sikap

menyangka lobsesif, marah dan takut, akan menyebabkan kesalahan dan kekecewaan dan merasa bahwa telah membatasi segala kehidupan.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square (*Pearson Chi-Square*) nilai  $P(0,518) < \alpha(0,05)$ , yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara ibu pengidap Diabetes dengan kelahiran bayi Makrosomia di RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2018. Pada penelitian ini jumlah ibu yang melahirkan makrosomia sekaligus menderita Diabetes Mellitus sangat sedikit sehingga didapatkan hasil tidak ada kaitan yang signifikan secara statistik antara diabetes mellitus dan makrosomia.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Syekh Yusuf Gowa pada bulan Januari-Juni 2018, jumlah ibu yang melahirkan makrosomia sekaligus menderita Diabetes mellitus sangat sedikit sehingga didapatkan hasil tidak ada kaitan yang signifikan secara statistik antara ibu pengidap Diabetes Mellitus dengan kelahiran bayi makrosomia. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara kelahiran bayi Makrosomia dengan ibu pengidap Diabetes di RSUD Syekh Yusuf Gowa dengan nilai  $P(0,518)$ , berarti  $H_0$  diterima.

### Saran

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya Diabetes Mellitus Perlu adanya peningkatan penelitian selanjutnya agar hasil yang di peroleh lebih baik lagi.

### Daftar Pustaka

- DINKES.2012.ProfilKesehatanSulawesiSelatan2012
- Dorland, 2011.*Tentang Bayi makrosomia*. Jurnal Penelitian [http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf\\_thesis/unud-1007-437265649-hery%20aryanti%20\(1292161023\).pdf](http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-1007-437265649-hery%20aryanti%20(1292161023).pdf). diakses tanggal 28 Juli 2018.
- Kurniawati. 2013. *Tentang Diabetes Mellitus*. Jurnal Penelitian. [medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/download/12/11](http://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/download/12/11).Diakses tanggal 29 Mei 2017.

- Kusmiati, Y, Skrining *Diabetes*.Jurnal Penelitian Fakultas Kedokteran Sriwijaya. Diakses tanggal 30 Juli 2018.
- Manuaba, 2010, *Buku kebidanan OXFORD*, Penerbit Buku Kedokteran EGC Jakarta.
- Maresh Beard et al, 2010, *Obstetric*, Penerbit Buku Kedokteran EGC Jakarta.
- Murni, 2015. Kaitan *Makrosomia* dengan *Diabetes Mellitus*. Jurnal Penelitian *e-Clinic (eCi)*.
- Nelson, 2015, *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*.Jakarta.SalembaMedika.[http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KE S PROVINSI 2014/27 Sulawesi Selatan 2014.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KE S PROVINSI 2014/27 Sulawesi Selatan 2014.pdf)
- Natosba Jum, dkk,GDM, *Screening, age, Family history of diabetes, BMI*. Jurnal Keperawatan Sriwijaya,
- Prawihardjo 2010, *ilmu kebidanan*. Jakarta.
- Rahayu Anita, Rodiani, 2014. *Makrosomia*.Jurnal Penelitian [sitedi.uho.ac.id/uploads\\_sitedi/F1D311072\\_sitedi\\_skripsi.pdf](http://sitedi.uho.ac.id/uploads_sitedi/F1D311072_sitedi_skripsi.pdf). Diakses tanggal 29 Juni 2018.
- Schorge Maresh, 2011, *Asuhan Kebidanan Patologi 4*.
- Soeharjo, Hardiansyah,2014. *Obstetri Gynekologi*.Bandung:Alfabeta,CV. Dorland, 2011
- Soewondo.2010.Asuhan Kebidanan Patologi.
- Siregar. 2011. *Penelitian Diabetes* Fakultas KedokteranUniversitasSriwijaya